



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 September 2021

1. [HOAKS] Vaksin Pfizer Menyerang Darah Putih hingga Sebabkan Imun Lemah



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi klaim hasil studi yang menyebutkan bahwa vaksin Pfizer menyerang sel darah putih hingga menyebabkan sistem imun lemah. Dalam unggahan yang beredar, studi itu mencatat nama lembaga Francis Crick Institute London, Inggris. Klaim tersebut menyebutkan vaksin Pfizer merusak sel darah putih bernama sel T dan melemahkan sistem kekebalan tubuh.

Berdasarkan hasil penelusuran kumparan.com, klaim yang menyebutkan vaksin Pfizer menyebabkan sel darah putih rusak dan melemahkan imun adalah tidak benar atau hoaks. Peneliti dari Francis Crick Institute, David Bauer mengatakan kepada AP News bahwa semua penelitian yang diterbitkan hingga saat ini menunjukkan bahwa vaksin Pfizer dan varian vaksin lainnya menghasilkan respons sel T yang kuat, positif, dan protektif melawan virus Covid-19. Hal senada juga dikatakan oleh profesor dari Fakultas Kedokteran Universitas Johns Hopkins Amerika Serikat, Dr. Joel Blankson. Ia mengatakan vaksin Corona tidak menghancurkan atau merusak sel T. "Ada banyak data yang menunjukkan bahwa vaksin menginduksi respons sel T yang kuat untuk mengenali virus dan melawan virus Covid-19 bersama dengan sistem antibodi di dalam tubuh." ujar Blankson.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-pfizer-menyerang-darah-putih-hingga-sebabkan-imun-lemah-1wRYNtzcddq>
- <https://apnews.com/article/fact-checking-823830789386>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 September 2021

2. [HOAKS] Memakan Petai dengan Rutin Dapat Sembuhkan Sakit Kaki, Pinggang dan Menyembuhkan Kanker



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp, pesan tersebut memberikan informasi terkait cara mengonsumsi dan kandungan yang terdapat dalam sayuran petai. Pada pesannya diklaim bahwa mengonsumsi petai dengan rutin dapat mengobati sakit pada kaki, pinggang, hingga menyembuhkan kanker.

Faktanya, klaim bahwa petai dapat menyembuhkan sakit pada kaki, pinggang, hingga menyembuhkan kanker adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Dilansir dari Cek Fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Guru Besar Fakultas Farmasi UGM, Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt mengatakan bahwa informasi mengonsumsi banyak petai dapat mengatasi sakit pada kaki, pinggang, hingga menyembuhkan kanker adalah tidak benar. Menurutnya, tidak ada bukti ilmiah yang mendukung klaim tersebut. Prof. Zullies menambahkan, pesan berantai yang berisi informasi mengonsumsi banyak petai dapat mengatasi sakit pada kaki, pinggang, hingga menyembuhkan kanker patut dicurigai sebagai hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4647175/cek-fakta-tidak-benar-mengonsumsi-banyak-petai-bisa-mengatasi-sakit-kaki-hingga-kanker>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-makan-petai-tidak-terbukti-bisa-mengatasi-sakit-ka-ki-hingga-kanker.html>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 September 2021

3. [HOAKS] Bank Indonesia Menerima Layanan Pinjam Dana



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang menyebutkan bahwa Bank Indonesia menerima jasa peminjaman uang untuk masyarakat. Informasi tersebut juga menyertakan bukti transfer peminjaman dana sebesar Rp10.000.000.

Faktanya, melalui akun Facebook resminya, Bank Indonesia menegaskan tidak pernah membuka layanan pinjaman dana. Dalam laman unggahan juga dijelaskan jika Bank Indonesia sebagai regulator sistem pembayaran tidak menyediakan layanan atau jasa dalam bentuk apapun, termasuk pinjaman *online*. Bank Indonesia turut mengimbau untuk mendapatkan informasi resmi dan pasti terkait Bank Indonesia, maupun seputar kebanksentralan lainnya dengan menghubungi BICARA 131.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/BankIndonesiaOfficial/posts/4273055659409969>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-bank-indonesia-terima-pinjaman-dana.html>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 September 2021

4. [DISINFORMASI] Ma'ruf Amin Sebut yang Menolak Vaksin Masuk Neraka



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook yang menampilkan foto Wakil Presiden Ma'ruf Amin dan disertai narasi "VAKSIN MERUPAKAN PERINTAH AGAMA DAN HUKUMNYA WAJIB, MENOLAK MASUK NERAKA??".

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), narasi yang beredar tersebut adalah salah. Faktanya, foto yang beredar tersebut telah diedit. Merujuk pemberitaan di sejumlah media, Ma'ruf Amin hanya "mengatakan menjaga diri dari kemungkinan tertular Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti program vaksinasi hukumnya wajib dilakukan sebagai bangsa dan juga agama". Tidak ada pernyataan bahwa menolak vaksin masuk neraka.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdJe9pb-cek-fakta-ma-ruf-amin-sebut-yang-menolak-vaksin-masuk-neraka-begini-faktanya>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 September 2021

5. [DISINFORMASI] Video Siswa Lumpuh Usai Divaksinasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video yang berisi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang dialami seorang siswa di Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Dalam video tersebut terlihat siswa tersebut menangis karena merasakan tangannya tidak bisa digerakkan usai menjalani vaksinasi Covid-19.

Faktanya, video yang mengklaim bahwa tangan seorang siswa lumpuh setelah vaksinasi Covid-19 adalah keliru. Berdasarkan informasi dari Situs Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, orang tua dari siswa tersebut menjelaskan bahwa anaknya hanya mengalami kram pada lengan kirinya. Ia membantah kabar yang beredar bahwa anaknya mengalami lumpuh pada tangannya. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara, Rizal Yusuf Kune juga menyatakan bahwa memang benar siswa yang mengalami kram di tangan pasca vaksinasi sudah mendapatkan penanganan yang tepat. Saat ini kondisi siswa tersebut telah membaik dan beraktivitas seperti biasa.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/tanggapi-video-remaja-mengalami-kipi-di-kecamatan-tolinggula-kadinkes-gorut-jangan-terprovokasi/>
- <https://read.id/viral-seorang-siswa-di-gorontalo-dikabarkan-lumpuh-pasca-divaksin/>